

**RENCANA KINERJA TAHUNAN**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN**  
**TAHUN 2014**



SCIENCE . INNOVATION . NETWORKS  
[www.litbang.deptan.go.id](http://www.litbang.deptan.go.id)



CERTIFICATE NO 09/QM/170

**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian**  
**Jl. Ragunan No. 29 Pasar Minggu**  
**Jakarta 12540**

## LOGO BADAN LITBANG PERTANIAN

### PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Handewi Purwati Saliem

Jabatan : Plt. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Haryono

Jabatan : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

**Pihak Kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Juni 2013

**Pihak Kedua,**

**Pihak Pertama,**

Dr. Haryono  
NIP. 19560516 198103 1 002

Dr. Ir. Handewi Purwati Saliem, MS  
NIP. 19570604 198103 2 001

# **RENCANA KINERJA TAHUNAN**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN  
TAHUN 2014**

**Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Kementerian Pertanian  
2013**



## **KATA PENGANTAR**

Tahun Anggaran 2014, merupakan tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan 2010-2014. Pada TA 2014 ini, kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman pangan diimplementasikan pada DIPA satker Puslitbang Tanaman Pangan beserta empat DIPA satker lainnya, yaitu DIPA satker Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi, DIPA satker Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang DIPA satker Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros, dan DIPA satker Loka Penelitian Penyakit Tungro, Lanrang. DIPA satker lingkup Puslitbangtan 2014 bertujuan untuk menghasilkan inovasi teknologi tinggi, strategis, dan unggul tanaman pangan serta alternatif kebijakan pengembangan tanaman pangan yang diperlukan dalam membangun sektor pertanian yang tangguh.

Sesuai dengan Visi, Puslitbang Tanaman Pangan pada tahun 2014 menjadi lembaga rujukan Iptek dan sumber inovasi teknologi yang bermanfaat sesuai kebutuhan pengguna. Untuk itu, Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2014 ini bertujuan untuk merencanakan pencapaian indikator kinerja utama (IKU) tahun 2014 sesuai dengan anggaran yang dialokasikan.

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kebutuhan bahan pangan makin meningkat sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk. Jika mengandalkan pangan impor untuk memenuhi kebutuhan nasional dinilai kurang tepat, karena akan mempengaruhi aspek sosial, ekonomi dan politik, sehingga upaya peningkatan produksi pangan di dalam negeri perlu mendapatkan perhatian. Di lain pihak, peningkatan permintaan bahan pangan harus dipenuhi dengan luas lahan sawah yang makin menurun, lebih sedikit air tersedia, lebih sedikit tenaga kerja di pedesaan dan bahan kimia yang semakin terbatas dan mahal. Tingkat adopsi komponen teknologi juga tidak merata untuk semua jenis tanaman pangan.

Indonesia memiliki peluang cukup besar dalam peningkatan produksi pangan yang dapat ditempuh melalui peningkatan produktivitas dan perluasan areal tanam ke lahan suboptimal, seperti lahan sawah tadah hujan, lahan kering, lahan rawa pasang surut dan peningkatan indeks pertanaman. Untuk mengatasi kendala dan masalah di lahan suboptimal diperlukan inovasi teknologi yang mampu meningkatkan dan menstabilkan produktivitas tanaman pangan pada berbagai agroekosistem secara berkelanjutan.

Perakitan dan perekayasa inovasi tanaman pangan perlu didukung oleh perencanaan yang sistematis dan terarah, sinergi antarinstansi terkait baik di dalam maupun di luar lingkup Puslitbang Tanaman Pangan, sumber daya manusia (SDM) profesional, dan pembangunan fasilitas penelitian secara memadai dan berkelanjutan dengan manajemen operasional yang transparan, efektif dan efisien. Inovasi teknologi pertanian harus secepatnya sampai pada pengguna terutama di pedesaan.

Kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi di Indonesia telah memiliki dasar hukum yaitu UU No.18 tahun 2002 Tentang Sistem Penelitian Nasional, Pengembangan dan Penerapan IPTEK. Undang-Undang ini mendorong pertumbuhan dan pendayagunaan sumber daya IPTEK secara lebih efektif, pembentukan jaringan penelitian yang mengikat semua pihak baik pemerintah pusat, daerah maupun masyarakat luas untuk berperan aktif dalam memajukan kegiatan IPTEK.

### **B. Tujuan**

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Puslitbang Tanaman Pangan 2014 bertujuan untuk pencapaian indikator kinerja utama (IKU) tahun 2014 sesuai dengan anggaran yang dialokasikan pada pagu indikatif 2014.

## **BAB II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **A. Tugas Pokok**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 299/kpts/OT.140/7/2005 tanggal 25 Juli 2005, Puslitbang Tanaman Pangan bertugas menyiapkan rumusan kebijakan dan program serta melaksanakan penelitian dan pengembangan tanaman pangan.

### **B. Fungsi**

- a. Penyiapan rumusan kebijakan penelitian dan pengembangan,
- b. Perumusan program penelitian dan pengembangan,
- c. Pelaksanaan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan,
- d. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan,
- e. Evaluasi dan pelaporan pelaksanaan penelitian dan pengembangan tanaman pangan,
- f. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga di tingkat pusat.

## **BAB III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

### **A. Visi**

"Puslitbang Tanaman Pangan pada tahun 2014 menjadi lembaga rujukan iptek dan sumber inovasi teknologi yang bermanfaat sesuai kebutuhan pengguna"

### **B. Misi**

1. Menghasilkan, mengembangkan dan mendiseminasikan inovasi teknologi dan rekomendasi kebijakan tanaman pangan yang unggul, bernilai tambah, efisien, dan kompetitif (*scientific recognition*).
2. Meningkatkan kualitas sumberdaya penelitian tanaman pangan serta efisiensi dan efektifitas pemanfaatannya.
3. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional (*networking*) dalam rangka penguasaan iptek dan peningkatan peran Puslitbang Tanaman Pangan (*impact recognition*).

### **C. Tujuan**

1. Mengembangkan dan memanfaatkan keragaman sumber daya genetic untuk bahan perakitan VUB guna meningkatkan produktivitas, kandungan mineral dan vitamin, sesuai preferensi konsumen, serta adaptif terhadap cekaman faktor biotik dan abiotik dampak perubahan iklim.
2. Menghasilkan teknologi optimasi pemanfaatan sumberdaya tanah (lahan dan air), tanaman dan organisme pengganggu tanaman (OPT) yang dapat merealisasikan potensi hasil dan mengurangi emisi gas rumah kaca (methan) dilahan suboptimal dan antisipasi dampak iklim global.
3. Mempercepat alih teknologi dan distribusi sumber tanaman pangan kepada pengguna mendukung program strategis Kementerian Pertanian.
4. Menghasilkan rekomendasi opsi kebijakan pembangunan pertanian yang bersifat antisipatif dan responsif dalam rangka pembangunan pertanian industrial.
5. Meningkatkan kualitas dan pengembangan sumber daya penelitian.

#### **D. Sasaran Strategis**

1. Tersedianya informasi sumber daya genetik tanaman pangan
2. Terciptanya varietas unggul baru (VUB) tanaman pangan
3. Tersedianya benih sumber VUB tanaman pangan untuk penyebaran varietas berdasarkan SMM ISO 9001-2008
4. Terciptanya teknologi budi daya, panen dan pascapanen primer tanaman pangan
5. Tersedianya rumusan kebijakan pengembangan tanaman pangan.

### **BAB IV. KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM, DAN KEGIATAN**

#### **A. Kebijakan**

1. Memfokuskan penciptaan inovasi teknologi benih/bibit unggul dan rumusan kebijakan mendukung pemantapan swasembada beras dan jagung serta pencapaian swasembada kedelai untuk meningkatkan produksi komoditas pangan substitusi impor, diversifikasi pangan, bioenergi dan bahan baku industri.
2. Memperluas jejaring kerjasama penelitian, promosi dan diseminasi hasil penelitian kepada seluruh *stakeholder* nasional maupun internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan pertanian (*impact recognition*), pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*), dan

perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya di luar APBN (*external fundings*).

3. Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kapabilitas sumberdaya penelitian melalui perbaikan sistem rekrutmen dan pelatihan SDM, penambahan sarana dan prasarana, dan struktur penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan institusi.
4. Mendorong inovasi teknologi yang mengarah kepada pengakuan dan perlindungan HAKI(hak kekayaan intelektual) secara nasional dan internasional.
5. Meningkatkan penerapan manajemen penelitian dan pengembangan pertanian yang akuntabel dan *good governance*.

## **B. Strategi**

1. Menyusun cetak biru kebutuhan inovasi teknologi melalui padu-padan dengan para pemangku kepentingan untuk pencapaian sasaran pembangunan pertanian dan *benchmark* hasil penelitian.
2. Mengoptimalkan kapasitas unit kerja untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas penelitian (*scientific recognition*), memperkuat inovasi teknologi tanaman pangan yang berorientasi kedepan, pemecahan masalah, berwawasan lingkungan, aman bagi kesehatan dan menjamin keselamatan manusia serta dihasilkan dalam waktu yang relatif cepat, efisien dan berdampak luas.
3. Menyusun dan meningkatkan pemanfaatan rekomendasi kebijakan antisipatif dan responsif dalam rangka pembangunan pertanian untuk memecahkan berbagai masalah dan isu-isu aktual dalam pembangunan pertanian.
4. Meningkatkan intensitas promosi, komunikasi dan partisipasi pada kegiatan ilmiah nasional dan internasional.
5. Meningkatkan intensitas pendampingan penerapan teknologi kepada calon pengguna.
6. Meningkatkan intensitas promosi inovasi teknologi kepada pelaku usaha industri agro.
7. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengembangan dengan lembaga internasional/nasional berkelas dunia dalam rangka memacu peningkatan produktifitas dan kualitas penelitian untuk memenuhi peningkatan kebutuhan pengguna dan pasar. Kerjasama penelitian dan pengembangan juga diarahkan untuk mencapai pengakuan kompetensi sebagai *impact recognition* yang mengarah pada peningkatan perolehan pendanaan diluar APBN.
8. Mengembangkan sistem alih teknologi berbasis HAKI hasil litbang ke dunia industri melalui lisensi.
9. Menerapkan kebijakan reformasi birokrasi secara konsisten pada semua jajaran Puslitbang Tanaman Pangan.

## **C. Program**

Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing

## **D. Kegiatan**

## Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN**

Jalan Merdeka No. 147 Bogor 16111  
Telp. (0251) 8334089, 8332537, 8331718; Faks. (0251) 8312755  
Website: <http://pangan.litbang.deptan.go.id>; Email: [crifc1@indo.net.id](mailto:crifc1@indo.net.id)



**RENCANA KINERJA TAHUN 2014**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN**

**RENCANA KINERJA TAHUNAN**

Unit Organisasi Eselon II : Puslitbang Tanaman Pangan  
Tahun : 2014

<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>
1. Terciptanya varietas unggul baru tanaman pangan	Jumlah varietas unggul baru tanaman pangan	19 Varietas

2. Tersedianya benih sumber varietas unggul baru padi, sereal, serta kacang dan ubi untuk penyebaran varietas berdasarkan SMM ISO 9001-2008	Jumlah produksi benih sumber padi, sereal, serta kacang dan ubi	219 Ton
3. Terciptanya teknologi budi daya, panen, dan pascapanen primer tanaman pangan	Jumlah teknologi budi daya, panen, dan pascapanen primer tanaman pangan	13 Teknologi

**Jumlah Anggaran :**

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan TA. 2014: Rp. 126.261.890.000 (Seratus dua puluh enam milyar dua ratus enam puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh ribu rupiah)

Kepala Badan Litbang Pertanian

Dr. Haryono  
NIP. 19560516 198103 1 002

Bogor, 21 Juni 2013

Plt. Kepala Puslitbang Tanaman Pangan

Dr. Ir. Handewi Purwati Saliem, MS  
NIP. 19570604 198103 2 001